



SOSIALISASI PASAR MODAL SE-KECAMATAN WAY LIMA SEBAGAI BENTUK PROGRAM KKN UNTUK MENGEDUKASI MENUJU DESA CERDAS INVESTASI

Devia Permata Sari¹, Novia Ayu Nurmala Sari², Dimas Sayuda³, Reni Susanti⁴, Wagiy⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email: devia.2021306301055@student.umpri.ac.id*

Abstrak

Program sosialisasi investasi pasar modal yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu di Kecamatan Way Lima bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam hal investasi di pasar modal. Sosialisasi ini bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan PT. Phintraco Sekuritas, menasar pemuda dan pemudi desa untuk mengenalkan konsep pasar modal, manfaat investasi, dan cara berinvestasi yang aman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap investasi pasar modal, yang diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam perekonomian nasional.

Kata Kunci: *Pasar Modal, Program Kerja, Bursa Efek Indonesia Mahasiswa KKN, Investasi*

Pendahuluan

Mahasiswa saat ini memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai penggerak perubahan bangsa Indonesia, dimana mereka dapat mengembangkan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik termasuk dalam pendidikan. Salah satu bentuk usaha mahasiswa dalam melakukan perubahan untuk kehidupan masyarakat yaitu melalui kegiatan KKN (Putri dkk, 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aplikasi langsung dari ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi ke dalam kehidupan masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pengembangan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan daya kritis dan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa adalah melalui KKN. Program ini menjadi mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa di setiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah, 2019). KKN merupakan bentuk nyata dari keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat, terutama dalam memberdayakan masyarakat pedesaan. Program ini dirancang agar mahasiswa dapat menjadi individu yang lebih lengkap, dengan bimbingan dosen, dalam hal pemanfaatan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat, dan memberikan solusi terhadap berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun politik, sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari (Aliyyah, et al. 2017; Aliyyah, et al. 2018).

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif (Tindangen dkk, 2020). Sehingga ekonomi harus didesain tidak hanya untuk menciptakan kesejahteraan material, tetapi juga untuk mendukung pengembangan potensi manusia secara maksimal. Hal ini mengeluarkan sebuah ide Program Kerja KKN yaitu Sosialisasi Investasi Pasar Modal Se-Kecamatan Way Lima.



Sosialisasi mengenai pasar modal dilaksanakan di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, yang merupakan kegiatan pertama di bidang ini. Indonesia, dengan populasi yang besar dan sebagian besar penduduknya berada dalam usia produktif, menjadi pasar yang sangat potensial bagi para investor. Pertumbuhan yang signifikan dalam kelompok usia produktif ini juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan per kapita, yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa sejak tahun 2007 hingga 2018, investasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, investasi ini masih lebih banyak didominasi oleh investor asing daripada investor domestik. Dari total populasi Indonesia yang mencapai 263 juta jiwa pada tahun 2018, jumlah investor dengan Single Investor Identification (SID) dari semua jenis sistem tercatat sebesar 1.216.278, sedangkan jumlah investor saham mencapai 673.563 orang. Secara keseluruhan, hanya 0,46% dari total populasi Indonesia yang menjadi investor di pasar modal, dan hanya 0,26% yang berinvestasi di saham. Angka ini jauh berbeda jika dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura, di mana lebih dari 30% penduduknya berinvestasi, dan Malaysia dengan lebih dari 12% dari total populasi sekitar 30 juta jiwa (Ferry, 2018).

Bursa Efek yang merupakan badan hukum berbentuk perseroan, memiliki keunikan tertentu yang membedakannya dari perusahaan perseroan lainnya. Keunikan ini akan dibahas lebih rinci dalam bagian pembahasan. Salah satu ciri khas Bursa Efek adalah sifatnya yang nirlaba, di mana tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya (Rahmah, 2019). Jumlah investor di pasar modal Indonesia, baik secara langsung maupun melalui reksadana, masih di bawah satu juta orang (Jones, et al., 2009:5). Pernyataan ini diperkuat oleh Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyebutkan bahwa kurang dari 0,5% penduduk Indonesia berinvestasi di pasar modal, atau menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hanya sekitar 344.000 investor pada tahun 2011 (Wishnu, 2011). Jumlah investor lokal yang sangat rendah ini menyebabkan ketergantungan pasar domestik pada investor asing menjadi sangat tinggi, yang berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia karena lebih banyak keuntungan yang dinikmati oleh pihak asing.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa rendahnya jumlah investor domestik di Indonesia menyebabkan ketergantungan besar pada investor asing, yang dapat merugikan perekonomian nasional. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya lebih dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya investasi di pasar modal. Program seperti KKN yang berfokus pada sosialisasi pasar modal dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dan menciptakan ekonomi yang lebih mandiri. Selain itu, lembaga seperti OJK dan BEI perlu terus mendorong edukasi dan inovasi produk keuangan untuk memudahkan akses investasi bagi masyarakat luas. Kolaborasi dari berbagai pihak diharapkan dapat memperkuat ekonomi Indonesia ke depan.

Metode

Metode yang diadopsi ialah metode observasi untuk mengumpulkan datanya, yang berisi tentang keadaan atau potensi desa tempat mahasiswa KKN bertugas (Nasution dkk, 2020). Data dikumpulkan dengan berbagai cara, meliputi: observasi/pengamatan langsung di lapangan, melalui wawancara dengan aparat desa seperti kepala desa dan melalui dokumen-dokumen/catatan-catatan yang ada di kantor kepala desa. Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dengan memakai metode analisa sesuai dengan keadaan di lapangan. Adapun metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja KKN yang dilakukan adalah sosialisasi pasar modal untuk mengedukasi masyarakat desa Se-kecamatan Way Lima agar masyarakat desa dapat lebih memahami tentang pasar modal. Sosialisasi ini berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia Cabang Provinsi Lampung dan berkerjasama juga dengan Phintraco Sekuritas Indonesia Cabang Provinsi Lampung.

Metode penelitian menjelaskan tentang: metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Metode diuraikan dengan jelas dan terperinci [font Times New Roman, 11, Normal]

Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi pasar modal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMPRI 2024 Se-Kecamatan Way Lima yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Dalam acara sosialisasi tersebut terdapat 8 Desa yang hadir, 8 Desa tersebut di undang oleh setiap kelompok masing-masing yang ber-KKN di kecamatan Way Lima. Desa tersebut meliputi Desa Baturaja, Sindang Garut, Tanjung Agung, Padang Manis, Gedung Dalom, Sidodadi, Way Harong dan Pekondoh. Dalam undangan tertera bahwasannya setiap desa agar mengirim para pemuda dan pemudi yang ada di desa untuk menghadiri kegiatan tersebut. Target untuk acara sosialisasi tersebut adalah sebanyak 100 audiens dari keseluruhan pemuda dan pemudi yang ada di desa kecamatan Way Lima. Kegiatan sosialisasi ini berkolaborasi dengan PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, PT. Phintraco Sekuritas, Pemerintahan Kecamatan Way Lima, dan Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang dihadiri oleh Direktur Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yaitu Ibu Arum Arupi Kusnidar, S.E., MBA.



Gambar 1.1 Penyiampaian Materi Tentang Pasar Modal Oleh Ketua Perwakilan Lampung di PT. Bursa Efek Indonesia

Dalam materi pasar modal ini, Ketua Perwakilan Lampung di PT. Bursa Efek Indonesia menyampaikan tentang pengenalan pasar modal kepada masyarakat desa. Di mulai dari investasi saham di pasar modal Indonesia dari stuktur pasar modal yang memiliki perusahaan efek yang Penjamin Emisi Efek Manajer Investasi Perantara Pedagang Efek dari lembaga penunjang yang Kustodian Biro Administrasi Efek (BAE) Wali Amanat Perneringkat Efek dengan profesi penunjang Akuntan Konsultan Hukum Penilai Notaris Profesi Lain maka dari emiten Perusahaan Publik Reksadana sehingga investor yang memiliki institusi ritel. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang perlu dana jangka panjang sehingga pihak yang perlu melalui investasi pada instrument finansial yaitu saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Saham adalah Bukti kepemilikan suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Dengan keuntungan saham yang menjadi pemilik perusahaan sehingga pertumbuhan laba bersih yang deviden

dengan hak mengikuti RUPS dan memberikan suara sehingga capital gain. Adapun dengan resiko saham yaitu no deviden, capital lost, fluktuatif, pailit, suspensi, dan delisting. Dengan dana minimal untuk berinvestasi dipasar modal 1 lot = 100 lembar dana yang dikeluarkan sesuai dengan harga dan jumlah saham yang dibeli. Untuk cara membeli saham ini masyarakat investor tidak bisa membeli saham langsung ke Bursa Efek Indonesia, saat ini yang terdapat 124 anggota Bursa di BEI dengan anggota Bursa tersebut bisa berfungsi sebagai pialang (WPPE), Underwriter (WPEE) dan Manajer Investasi (WMI). Dari penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan Efek bersifat Ekuitas di pasar reguler Bursa Efek yaitu dengan investasi di Bursa Efek Indonesia dianggap sebagai apabila hanya melakukan jual-beli saham syariah dan tidak melakukan transaksi yang dilarang secara syariah. Apabila saham yang sudah dibeli dapat ditransaksikan pada hari yang sama meskipun secara administrasi baru diterima di T+2 berdasarkan prinsip Qabd Hukmi. Dalam mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia menggunakan akad Bai'Al Musawwamah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ini tidak melakukan kegiatan usaha yang dilarang secara syariah dan tercatat di BEI dengan rasio utang berbasis bunga dibandingkan total asset $\leq 45\%$ dan rasio pendapatan non halal terhadap total pendapatan $\leq 10\%$. Maka investasi yang tidak instan karena orientasi jangka panjang dan effortnya perlu dilakukan secara berkala dan rutin.



Gambar 1.2 Penyampaian Materi Tentang Sekolah Pasar Modal Oleh Perwakilan PT. Phintraco Sekuritas

Dalam materi sekolah pasar modal ini, perwakilan PT. Phintraco Sekuritas menyampaikan tentang pengaplikasian bagaimana caranya berinvestasi dengan digital kepada masyarakat desa. Di mulai dari Phintraco Sekuritas adalah Perusahaan Sekuritas anggota Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan layanan jasa Broker-Dealer dengan kode broker PT. Phintraco Sekuritas telah berhasil meraih 8 penghargaan REKOR MURI dan berbagai penghargaan baik syariah maupun non-syariah serta memiliki jaringan yang luas di Indonesia dengan Kantor Cabang dan Galeri Investasi tersebar dari Aceh hingga Papua. Dengan perkembangan teknologi dan pasar modal, investasi di pasar modal Indonesia kini lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk ibu rumah tangga, mahasiswa, dan pensiunan, melalui layanan investasi dan transaksi saham online yang praktis dan dapat dilakukan kapanpun serta di manapun.



Gambar 1.3 Suasana Pembukaan Sosialisasi Pasar Modal

Acara Sosialisasi Pasar Modal ini berupaya untuk memberikan semangat dan antusiasme. Peserta dari berbagai latar belakang, seperti mahasiswa dan pemuda-pemudi, tampak bersemangat untuk belajar tentang investasi di pasar modal. Acara dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya mengelola keuangan dan peluang investasi yang ada saat ini. Para pembicara dari Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia menjelaskan dengan jelas dan sederhana, membuat peserta semakin tertarik dan optimis untuk berinvestasi di masa depan.



Gambar 4.4 Mahasiswa KKN UMPRI FEB 2024 dengan Direktur GIS UMPRI dan Perwakilan Aparatur Pemerintahan Kec. Way Lima

Mahasiswa KKN dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) tahun 2024 telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pasar modal di Kecamatan Way Lima. Acara ini turut dihadiri oleh Direktur Galeri Investasi Syariah UMPRI dan perwakilan dari aparat pemerintah setempat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran pasar modal dalam perekonomian serta cara-cara berinvestasi yang aman dan menguntungkan. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih peka terhadap peluang investasi yang ada dan mampu memanfaatkannya dengan bijak untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan sosialisasi pasar modal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMPRI di Kecamatan Way Lima berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat setempat mengenai pentingnya investasi di pasar modal. Melalui kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan PT. Phintraco Sekuritas,



program ini memberikan edukasi praktis kepada peserta tentang cara-cara berinvestasi yang aman dan menguntungkan. Diharapkan dengan adanya peningkatan literasi keuangan ini, masyarakat, terutama generasi muda, dapat lebih aktif dalam berinvestasi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R., et al. (2017). Keterlibatan Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 45-59.
- Ferry, I. (2018). Analisis Pertumbuhan Investasi di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 101-115.
- Nasution, I. S., Batubara, I. H. & Sriwahyuni. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *J. PRODIKMAS Has. Pengabdi. Kpd. Masy.* 5, 47–52 (2020).
- Putri, D. D., Wijayanti, I. K. E. & Widarawati, R. Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan KKN Tematik. *J. Din. Pengabdi.* 6, 349–356 (2021).
- Rahmah, N. (2019). Peran Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Partisipasi Investor Lokal. *Jurnal Pasar Modal Indonesia*, 4(1), 33-47.
- Syardiansah, F. (2019). KKN sebagai Metode Pengembangan Pengalaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(4), 312-324.
- Tindangen, B., et al. (2020). Ekonomi sebagai Alat Pemecahan Masalah Kehidupan Manusia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(2), 88-102.
- Wishnu, A. (2011). Tantangan dan Peluang Investor Lokal di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Investasi*, 6(2), 56-70.